METODE PEMBELAJARAN KITAB *SYARḤU KAILĂNĪ 'IZZĪ* KARYA ALI IBNU HISYAM AL-KAYLANI DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Dwi Rahmawati

09420144

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rahmawati

NIM : 09420144

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul: "METODE PEMBELAJARAN KITAB *SYARḤU KAILĀNÎ 'IZZĪ* KARYA ALI IBNU HISYAM AL-KAYLNI di PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA " tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Desember 2013

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

677B7ACF132349999

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Dwi Rahmawati

NIM: 09420144

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rahmawati

NIM : 09420144

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : X

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 19 Desember 2013

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

677B7ACF132349999

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Dwi Rahmawati

NIM: 09420144

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dwi Rahmawati
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakata
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Dwi Rahmawati
NIM	: 09420144
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: Metode Pembelajaran Kitab *Syarḥu Kailānî 'Izzī* Karya Ali Ibn Hisyam al-Kailāni di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan BahasaArab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2014
Pembimbing

Prof.Dr.H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP. 19640321 199203 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/036/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PEMBELAJARAN KITAB *SYARḤU KAILĀNĪ 'IZZĪ*

KARYA ALI IBNU HISYAM AL-KAYLANI

DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI

KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Dwi Rahmawati
NIM	: 09420144
Telah dimunaqasyahkan pada	: 6 Pebruari 2014
Nilai	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag.
NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.
NIP : 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 21 FEB 2014
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
DEKAN

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَ يَصْبِرْ فَإِنَّ اللهَ لَا يُضِيْعُ اَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ

"… Sesungguhnya barang siapa bertaqwa dan bersabar, maka sungguh, Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat baik"

(QS. Yusuf 90)[1]

[1] *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Departemen Agama RI,2007), hlm.246.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UNiversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan Keluarga Tercinta

ABSTRAK

Dwi Rahmawati, Metode Pembelajaran Kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* Karya Ali Ibnu Hisyam Al-Kaylani di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* karya Ali Ibn Hisyam Al-Kailani di kelas III *Marḥalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, hasil yang dicapai peserta didik dala mata pelajaran tersebut dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* di kelas III *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan analisis induktif yaitu dengan menganalisis data yang dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* digunakan dalam pembelajaran sharaf di kelas III Marhalah II. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kitab ini adalah metode *Grammar Translation Method* (*Ṭāriqah al- Qawā'id Wa al- Tarjamah*). Hasil belajar siswa kelas III M II dalam pembelajaran tersebut adalah Baik dengan nilai rata-rata kelas 65. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* tersebut adalah: Adanya minat dan semangat ustadzah yang tinggi, penjelasan yang dilakukan oleh teman sebaya, dan sumber belajar yang tidak terbatas, sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi siswa yang kelelahan sehingga kurang bisa konsentrasi dalam pembelajaran dan belum adanya kurikulum yang jelas dalam pembelajaran.

تجريد

دووي رحم وتي بحث هذا البحث عن الطرائق التدريسي للكتاب شرح كيلاني عزّي بتأليف علي ابن هشام الكيلاني بمعهد نورالأمة للبنات كوتاغيدي يوكياكرتا. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الأسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٤ .

يهدف هذاالبحث الى معرفة الطرائق و معرفة نتيجة التي بلغ اليها الطلبة فى مادة الصرف بالإعتماد على الكتاب المذكور و معرفة عوامله الإيجابية والسالبية.

وهذا البحث بحث ميداني في المدرسة الدينية نورالأمة للبنات كوتاغيدي يوكياكرتا. وكان جمع بنايات هذا البحث بالمقاربة والمقابلة والتوثيق. وتحليلها بالدراسة الوصفية الإستقرائية و هي من خلال إعطاء معنى للبنيات التى تم جمعها ثم إستخلاصها ثم إستنتاجها. دلت نتيجة هذا البحث ان الكتاب شرح كيلاني عزّي يدرس في الفصل ٣ لمرحلة ٢ بمدرسة الدينية نورالأمة للبنات كوتاغيدي يوكياكرتا والطرائق التدريسي لذالك اكتاب هي الطارقة الإنقا ئية وهي حملت على الطارقة القواعد و الترجمة. و النتيجة الدراسية للكتاب شرح كيلاني عزّي تبلغ على ٦٥ . و في هذا البحث كانت النتيجة الدراسية حسنا عند المدرسة الدينية نورالأمة للبنات لأن عنده التقييم المختلفة عن المدارس الأخرى وهي ٥٠. اما العوامل لإيجابية في تعليم الكتاب المذكور هي نشاة الأستاذة همة العالية , والتقديمي اللأصدقائية, و مصادر التعليم غير المحدد. و اما العوامل السالبية هي الصعوبة للتركيز عند التعليم, وعدم منهج التعليم المطابق للخطوط التدريسية .

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدّنيا و الدّين.

أشهد أن لاإله إلاّ الله و أشهد أن محمدا رسول الله.

اللهمّ صل وسلم على محمد و على أله وصحبه أجمعين ، أمّا بعد.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada tara bagi kita semua, dengan curahan rahmat Nya pula skripsi ini dapat terselesaikan, sehingga sangat berdosa jika kita tidak bersyukur kepada-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa teriring atas panutan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, keturunan, sahabat, serta para umatnya hingga akhir kiamat nanti.

Selanjutnya penulis menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, semangat dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hingga skripsi ini selesai.

4. Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku penasehat akademik, atas nasehatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi dan melakukan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ibu Zuni Afifah, S.I selaku kepala Madrasah Diniah Nurul Ummah Putri Kotagede, Yogyakarta serta ustadzah kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* yang telah mengijinkan dan membantu penulis dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap jajaran pengurus PPNU dan MDNU putri yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Al-Maghfurlah KH. Asyhari Marzuqi selaku pendiri pondok pesantren Nurul Ummah
9. Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah KH. Munir Syafa'at selaku pengasuh PPNU Putri yang senantiasa penulis harapkan limpahan doa serta petuah dan ilmunya.
10. Almaghfurlah Ayahanda Sunaryo (Alm) yang memberikan kenangan dan keteladanan kepada penulis, yang selalu menjadi semangat tersendiri bagi penulis, dan ibunda Kasyati yang tak pernah lelah memberi do'a, nasehat-nasehat dan dorongan semangat yang tiada henti.

11. Nenekku Lasmi (Alm) yang senantiasa memberi nasehat, doa dan kasih sayang yang tak terkira kepada penulis, semoga Allah senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya pula pada panjenengan. Tak lupa teruntuk Kakakku Saiful Arifin yang selalu menjadi inspirasi dan panutan dalam setiap keadaan, yang selalu menyediakan bahu sebagai tempat berkeluh kesah dan selalu ada dalam setiap suka maupun masa-masa sulit penulis, serta Adikku Latifah Nur fitri Ana yang selalu ingin disebut si Unyu-Unyu.
12. Teman-teman seperjuangan di NURMA yang selalu memberi semangat bagi penulis, Ofi, Aida, Mbak Mus, Mb Zahro, Mb Syifa, Mb Khamdiyah akhirnya bisa menyusul kalian, juga mb Ussy (Si Galak) terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
13. Teman-teman kamar *Ex*-A7 dan A5, dhe Faza, dhe Ita, Lutfi, Sihhah, Hela, Naila, Ima, Ayu, rekan2 sie. Pendidikan (Dhe Ara, Fitri NB) kalian adalah keluarga dan saudara penulis di kota pendidikan ini, semoga persaudaraan akan terus terjalin indah walaupun nanti berpisah amin…
14. Teman-teman KKN Kelompok 50 dan PBA angkatan 2009 dan teman Kos wilayah Gendeng, Muslimah S.Pd I yang menyediakan rumah ketiga serta selalu memberi masukkan kepada penulis. Hunaefah, Mb Fa dan Mb Ulfa yang telah bersedia menerima penulis sebagai anggota keluarga.
15. Teman-teman kelas I Marhalah 3 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan kesemuanya, terimakasih telah turut membantu penyelesaian skripsi ini,

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam setiap langkah dan memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan.

Selanjutnya penulis sadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga besar harapan penulis atas kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya dan mudah-mudahan skripsi ini memberi manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Amiin.

Yogyakarta, 28 November 2013

Penulis,

Dwi Rahmawati

NIM. 09420144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRAK ARAB ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
PEDOMAN TRANSLITRASI ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Tinjauan Pustaka 7
G. Metode Penelitian 9
H. Teknik Pengumpulan Data 10
I. Teknik Analisis Data 12
J. Landasan Teori 12
K. Sistematika Pembahasan 33

BAB II GAMBARAN UMUM MDNU PUTRI KOTAGEDE 35
A. Gambaran Umum MDNU Putri 35
1. Letak dan Keadaan Geografis 35
2. Sejarah Singkat Berdirinya 36
3. Dasar dan Tujuan 44
4. Visi dan Misi 46
5. Struktur Organisasi 47
6. Kondisi Sekitar 51
7. Kegiatan Pendidikan 58
B. Gambaran Umum Kelas III *Marhalah* II 60
C. Gambaran Umum Kitab *Syarḥu Kailānī ‘Izzī* 62

BAB III HASIL PENELITIAN 65
A. Metode Pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* 65
1. Metode Pembelajaran 65
2. Teknik Pembelajaran 72
3. Materi Pembelajaran 76
B. Hasil Pembelajaran Kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* 79
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* 86
1. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* 86
2. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* 90

BAB IV PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 94
C. Kata Penutup 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Pengurus MDNU Putri …… 51

Table 2 : DaftarUstadz/ah MDNU Putri ……... 52

Tabel 3 : Daftar Jumlah Siswa …… …… 55

Tabel 4 : Daftar Nama dan Nis Siswa Kelas III Marhalah II …….. 61

Tabel 5 : Materi Syarḥu Kailānī ‘Izzī Kelas III Marhalah II ……. 77

Tabel 6 : Daftar Nilai Siswa Kelas III Marhalah II …….. 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Gubernur DIY

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Wali Kota Yogyakarta

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Diniyah

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 8 : Hasil Observasi I

Lampiran 9 : Hasil Observasi 2

Lampiran 10 : Hasil Observasi 3

Lampiran 11 : Hasil Observasi 4

Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 : Toafl

Lampiran 14 : Toefl

Lampiran 15 : Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama agama menteri agama RI dan menteri Pendidikan RI dan Kebudayaan RI. No: 158 tahun 1987 dan No: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā’	B	-
ت	tā’	T	-
ث	ṡā’	ṡ	s dengan satu titik di atas
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā’	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	khā’	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żāl	Ż	z dengan satu titik di atas
ر	rā’	R	-
ز	Zāi	Z	-
س	Sīn	S	-

ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā’	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā’	ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
ه	hā’	H	-
و	wāwu	W	-
ء	hamzah	tidak dilambangkan atau ’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā’	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

قَرَّبَ ditulis *qarraba*

الحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

C. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan ḍammah ditulis u.

Contoh: كَسَرَ ditulis *kasara*

يَضْرِبُ ditulis *yaḍribu*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

سُئِلَ ditulis *su'ila*

D. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vocal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيْلَ ditulis *qîla*

يَقُوْلُ ditulis *yaqûlu*

E. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai (أي)*.

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

Fathah + wāwu mati ditulis *au (او).*

Contoh: هَوْلَ ditulis haula

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. *Tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti*salat, zakat,* dan sebagainya.

   Contoh : طَلْحَة ditulis *ṭalhah*

   اَلتَّوبَة ditulis *al-taubah*

   فَاطِمَة ditulis *Fātimah*

2. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

   Contoh : رَوْضَةُ الأطْفَال ditulis *rauḍah al-aṭfāl*

3. Bila dihidupkan ditulis *t*.

   Contoh : رَوْضَةُ الأطْفَال ditulis *rauḍatul aṭfāl*

   Huruf ta marbuthah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (’) apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh: تَأخُذُوْنَ ditulis *ta’khuẓûna*

تُؤْمَرُنَ ditulis *tu’maruna*

شَيْءٌ ditulis *syai’un*

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

أكَلَ ditulis *akala*

H. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

   Contoh : اَلرَّحِيْمُ ditulis *ar-Rahîmu*

   الـرجـال ditulis *ar-rijâl.*

   الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

   ا لسَّيِّدُ ditulis as-sayyidu

   الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

   Contoh : اَلْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الـكافـرون	ditulis	al-kâfirûn.
القَلَمُ	ditulis	al-qalamu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini. Seperti yang kita ketahui, bahwasanya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat Islam di dunia. Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Qur'an (firman Allah atau kita pedoman umat Islam) yang memiliki uslub yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagumkan. Menurut Abdul Alim Ibrahim bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Islam.[1] Hal ini disebabkan kedua pedoman umat islam (Al- Quran dan Hadist) dan buku-buku yang dipakai sebagai acuan dalam mengambil hukum pada umumnya masih banyak menggunakan bahasa Arab. Mengingat peranan bahasa Arab yang sangat penting tersebut, maka penting pula seorang muslim memiliki kemampuan bahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab ini pula tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dipelajari.

Terdapat empat aspek kemampuan menyangkut kemampuan bahasa Arab yang perlu dimiliki, yaitu:

[1]Azhar Arsad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, (Pustaka Pelajar,Yogyakarta, 2003), hlm. 7.

1. Kemampuan membaca (*maḥārah qirô'ah*) dengan benar dan memahami dengan tepat terutama al- Qur'an dan Hadist dan buku- buku berbahasa Arab
2. Kemampuan menulis (*maḥārah al- kitābah*) dan mengarang dengan bahasa Arab
3. Kemampuan berbicara (*Maḥārah kalām*) dengan bahasa Arab
4. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab (*maḥārah istimā'*)

Untuk menguasai ke empat aspek kemampuan diatas, penguasaan nahwu dan sharaf sangat diperlukan. Dalam sebuah ungkapan disebutkan bahwa

(الصَّرْفُ اُمُّ الْعُلُوْمِ وَ النَّحْوُ اَبُوْهُ)

Yang artinya "ilmu sharaf induk segala nahwu, dan ilmu nahwu bapaknya".[2]

Ilmu sharaf disebut induk segala ilmu, sebab ilmu sharaf itu melahirkan bentuk setiap kalimat, sedangkan kalimat itu menunjukkan bermacam-macam ilmu. Kalau tidak ada kalimat atau lafadz, tentu tidak akan ada tulisan. Tanpa tulisan, sukar mendapatkan ilmu. Adapun ilmu nahwu disebut bapak ilmu, sebab ilmu nahwu itu untuk membereskan setiap kalimat dalam susunannya, I'robnya, bentuk, dan sebagainya.[3]

---

[2]K.H. Moch. Anwar, *Ilmu Sharaf terjemahan Matan Kailani dan Nadzam Almaqsud berikut Penjelasannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996). Hlm.iii.

[3]*Ibid*, Hlm. iii.

Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan dengan kalangan pesantren yang sangat identik dengan kitab kuning. dengan menguasai kedua bidang ilmu tersebut, baik teori maupun praktik maka kita dengan sendirinya akan mampu membaca dan memahami dengan tepat buku-buku yang berbahasa Arab termasuk kitab-kitab kuning, terutama Al Quran dan hadist sekalipun kita belum pernah belajar sebelumnya.

Seperti yang telah disinggung di awal bahwa untuk mendapatkan Kemampuan tidak bisa dengan sendirinya, kita perlu melewati proses belajar. Termasuk untuk mendapat kemampuan berbahasa Arab, kita diharuskan untuk belajar, baik kemampuan menguasai ilmu nahwu dan sharaf yang merupakan ilmu alat ataupun kemampuan menggunakan bahasa itu sendiri. Belajar itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu belajar otodidak (belajar sendiri/ tanpa didampingi pengajar) atau pun dengan didampingi oleh guru dalam proses pembelajaran. Adapun pembelajaran itu sendiri adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Pembelajaran itu sendiri tidak serta merta dipandang berhasil, namun keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang diharapkan dalam melaksanakan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan siswa, karena proses pembelajaran melibatkan interaksi antara keduanya. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya dalam mengembangkan keaktifan belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Pembelajaran dapat kita jumpai dalam lembaga pendidikan baik formal ataupun non formal. Salah satunya adalah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri (selanjutnya disingkat MDNU Putri) yang merupakan salah satu program pokok di bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (selanjutnya disingkat PPNU Putri). Di dalam struktur organisasi PPNU Putri, MDNU Putri merupakan salah satu Badan Otonom, yaitu perangkat organisasi non departemen PPNU Putri yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Pondok Pesantren khususnya yang berkaitan dengan suatu bidang tertentu dan berhak sepenuhnya mengatur rumah tangganya sendiri.[4] MDNU Putri ini kemudian menerapkan kebijakan-kebijakan, salah satunya adalah kebijakan untuk menentukan mata pelajaran sharaf bagi setiap jenjang kelasnya. Salah satu bentuk kebijakan tersebut, adalah dengan menempatkan kitab *Syarḥu Kailânî 'Izzî* sebagai bahan ajar mata pelajaran sharaf pada kelas III M II dan I M III. Dari interview awal yang penulis lakukan dengan salah satu santri MDNU Putri yang pernah mempelajari kitab tersebut, dikatakan bahwa kitab tersebut terkesan *njlimet* dan susah difahami. Sehingga butuh waktu lama untuk dapat menyerap penjelasan dan keterangan dari kitab tersebut. Selain itu kitab yang kerap disebut dengan *kailāni* ini merupakan salah satu kitab sharaf yang jarang ditemukan dikaji dalam pesantren.

[4] Tim Revisi Buku Panduan PPNU 2004, *Buku Panduan Santri PPNU* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2004), hlm. 61.

Dalam proses pembelajaran sendiri, banyak hal yang akan saling berkaitan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran sehingg tercapai tujuan pendidikan. Diantaranya adalah metode penyampaian materi, lewat metode inilah siswa dapat menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sering kita dengar bahwa tidak ada metode yang sempurna, dalam artian dalam menggunakan metode, satu metode akan melengkapi metode yang lainnya. Sehingga sebenarnya dengan kitab yang tingkat kesulitannya tinggi serta menggunakan bahasa yang berbelit-belit sebenarnya bisa ditunjang dan dipermudah penyampaiannya dengan memilih metode yang tepat. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* yang terkesan *njlimet* tersebut di MDNU Putri.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang digunakan oleh ustadzah dalam pengajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* kelas III *Marḥalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?

2. Bagaimana hasil yang dicapai santri dalam mata pelajaran sharaf di kelas III *Marḥalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta selama menggunakan metode yang selama ini diterapkan?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* di kelas III *Marḥalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

   a. Mengetahui metode apa yang digunakan oleh ustadzah dalam pengajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* kelas III M II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta
   b. Mengetahui hasil yang dicapai santri dalam mata pelajaran sharaf di kelas III M II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, dan
   c. Mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam pengajaran sharaf dengan menggunakan kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* di kelas III M II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam menentukan kebijaksanaan proses belajar mengajar lebih lanjut.
b. Sebagai bahan informasi atau masukan untuk kemajuan bagi Madrsah Diniyah Nurul Ummah Putri.
c. Sebagai sumbangan pemikiran serta menjadi bahan evaluasi bagi Madrasah diniyah Nurul Ummah Putri.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, hingga saat ini belum ada studi karya ilmiah yang membahas tentang metode pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī*, namun terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang pengajaran sharaf. Diantaranya

1. Skripsi yang ditulis oleh Ummu Muslihah dengan judul *Pengajaran Sharaf Di Madrasah Salafiyyah III (studi Penerapan buku sharaf praktis metode krapyak karangan Drs. Muhtarom Busyro di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta).* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang terPutri lihnya buku sharaf praktis metode krapyak, kelebihan dan kekurangannya serta pegajaran sharaf dengan penerapan buku tersebut di madrasah salafiyyah III.[5]

[5] Ummu Muslihah "Pengajaran Sharaf Di Madrasah Salafiyyah III (Studi Penerapan Buku Sharaf Praktis Metode Krapyak Karangan Drs. Muhtarom Busyro di PP. Al-Munawwir

2. Skripsi yang ditulis oleh Tutik Hermawati dengan judul *Model Memorization dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yokyakarta.* Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model memorization dalam pembelajaran sharaf dan juga mengetahui factor pendukung dan penghambat yang dihadaPutri dalam pelaksanaan model tersebut pada kelas I marhalah I madrasah diniyah nurul ummah putri.[6]

3. Skripsi yang ditulis oleh Endah Whyuningsih dengan judul *Metode Pembelajaran Rasulullah Dalam Kitab Al-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al-Fattah Abu Ghuddah*. Adapun penelitian tersebut menekankan pada metode yang dipakai oleh Rasulullah yang terdapat pada hadist-hadist tarbawi yang terkumpul dalam kitab *Al-Rasūl Al-Mu'allim Wa Asālibuhu Fi Ta'līm*.[7]

Krapyak Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga. 2007, hlm.7.

[6] Tutik Hermawati, Model *Memorization* dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yokyakarta,*Skripsi*, jurusan Pendidikan Bahas Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunankalijaga, 2010, hlm.9.

[7] Endah Wahyuningsih," Metode Pembelajaran Rasulullah Dalam Kitab Al-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al-Fattah Abu Ghuddah" *Skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm, 9.

Dari beberapa penelitian yang sudah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun penelitian yang akan penulis lakukan adalah lebih menekankan pada jenis metode apa yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī*, bagaimana hasil yang dicapai santri dalam mata pelajaran sharaf dengan menggunakan kitab dan metode guru tersebut, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengajaran sharaf di kelas III M II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

Metode adalah cara bertindak menurut system aturan tertentu. Maksud metode adalah agar kegiatan praktis terlaksanakan secara rasional dan terarah untuk mencapai hasil optimal.[8] Adapun yang dimaksud dengan penelitian *(Research)* dapat berupa pencarian teori, pengujian teori, atau pemecahan masalah. Penelitian menyangkut serangkaian kegiatan ilmiah yang meliputi kurun pencarian masalah, kurun penemuan masalah, dan kurun pemecahan masalah. Kurun pemecahan masalah terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap penjaringan data, tahap analisis data, dan tahappenyajian analisis data.[9]

---

[8]Tri Martoyo Jati Kesuma,"*Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa"*, (Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007), hlm. 1

[9]*Ibid.*, hlm. 3.

Sehingga secara umum, metode penelitian bisa diartikan sebagai langkah-langkah bertindak dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematik fenomena yang diselidiki[10]. Observasi ada dua macam, yaitu: observasi pertisipant dan observasi *non-partisipant*. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan berbagai data secara luas tentang lingkungan madrasah, situasi belajar, sarana dan fasilitas yang dimiliki. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk mengetahui keadaan siswa. Dalam teknik ini penulis menggunakan teknik observasi participant, sehingga peneliti bukan hanya sebagai pengamat saja, akan tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mencatat hal-hal penting yang diperlukan sebagai data.

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi Ugm), hlm. 136.

b. Metode Wawancara Mendalam

Menurut Lincoln dan Guba (1985), wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya; rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu; proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang; verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi yang telah didapat sebelumnya.[11] Wawancara ini ditujukan pada kepala MDNU Putri dan ustadzah bidang studi sharaf kelas III Marhalah II untuk memperoleh data tentang tujuan pengajaran sharaf, kurikulum atau materi sharaf, metode dan kegiatan belajar mengajar sharaf di kelas III Marhalah II.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

[11] Syamsuddin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 94.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[12] Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Mulai dari sejarah berdiri, letak geografis, keadaan ustadz, keadaan santri,kurikulum pembelajaran dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

5. Metode Analisis Data

Untuk melakukan analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis induktif. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang mempunyai sifat umum. Dalam hal ini penulis menganalisis data-data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian ditarik kesimpulan secara umum tentang metode pengajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* yang digunakan di Madrasah Nurul Ummah Putri.

F. Kerangka Teori

1. Kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī*

Kitab dalam kamus bahasa Indonesia Kontemporer dapat diartikan sebagai buku.[13] Gramatika dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *qowâid.*

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek,* (Yogyakarta: Rineka Cipta), hlm. 131.

[13] Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,* (Jakarta: Modern English Press)., hlm. 746.

Qowâid sendiri memuat dua unsur yang saling terkait satu dengan yang lainnya yaitu nahwu dan sharaf. Dalam sebuah ungkapan disebutkan bahwa

(الصَّرْفُ اُمُّ الْعُلُوْمِ وَ النَّحْوُ اَبُوْهُ)

Yang artinya "ilmu sharaf induk segala nahwu, dan ilmu nahwu bapaknya".[14]

Ilmu sharaf disebut induk segala ilmu, sebab ilmu sharaf itu melahirkan bentuk setiap kalimat, sedangkat kalimat itu menunjukkan bermacam-macam ilmu. Kalau tidak ada kalimat atau lafadz, tentu tidak akan ada tulisan.Tanpa tulisan, sukar mendapatkan ilmu. Adapun ilmu nahwu disebut bapak ilmu, sebab ilmu nahwu itu untuk membereskan setiap kalimat dalam susunannya, I'robnya, bentuk, dan sebagainya.[15] Dengan kata lain ilmu sharaf digunakan untuk mengubah bentuk-bentuk kata sesuai dengan makna yang dikehendaki, sedangkan ilmu nahwu digunakan untuk membaca kata yang telah ada. Untuk itulah ilmu sharaf mutlak diajarkan kepada peserta didik agar mereka memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan baik dan benar. Adapun kitab qowaid yang biasa diajarkan di pesantren adalah:

1. *Al-Maqsūd*
2. *'Awāmil*
3. *'Imrīṭi*

[14]K.H. Moch. Anwar, *Ilmu Sharaf terjemahan Matan Kailani dan Nadzam Almaqsud berikut Penjelasannya,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996). hlm. iii.

[15]*Ibid,* hlm. iii.

4. *Al- Jurūmiyah*
5. *Kailānī*
6. *Mirhāt al-I'rāb*
7. *Alfiyah*
8. *Ibnu 'Aqīl*[16]

Sebagaimana yang bisa kita lihat, kitab *Kailānī* ada di antara delapan nama kitab yang sering digunakan dalam pesantren. Hal ini berarti kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* atau yang bisa kita sebut dengan *Kailânî* ini merupakan salah satu cabang ilmu *'aqāid*. Adapun jenis *'aqāid* yang berisi ilmu sharaf, kitab ini merupakan jenis teks book yang klasik atau dikalangan pesantren sering disebut dengan istilah kitab kuning. Adapun nama kitab ini diambil dari nama pengarangnya yaitu Ali Ibn Hisyam Al-Kaylani. Kitab ini merupakan komentar atas kitab *Al-Taṣrīf* yang merupakan buah karya Ibrahmin Al-Zanzani atau kitab *Al-Maqshūd.* Sebagaimana yang telah penulis ungkapkan di muka, kitab ini dipandang kitab yang *jlimet* dan sulit dipahami oleh santri namun ternyata hal ini berbeda dari pandangan bagian kurikulum dan pengajaran MDNU Putri yang menyatakan bahwa kitab ini adalah kitab yang mempunyai bahasa ringan dan mengandung penjelasan yang terperinci. Berbeda dengan kitab *Al-Maqsūd* yang cenderung memakai gaya bahasa tinggi dengan penjelasan lebih kompleks[17]. Untuk alasan inilah kemudian

[16] Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah potret perjalanan*, (Jakarta: Paramadina,1997), hlm. 29.

[17] Wawancara pribadi, Vina Hairunnisa, Kurikulum dan Pengajaran MDNU Putri 2013.

kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* tetap dipertahankan menjadi buku acuan yang digunakan untuk pengajaran sharaf di MDNU Putri selama lima tahun terakhir[18].

2. Metode Pengajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī*

Terdapat sebuah pendapat yang menyatakan bahwa sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.[19] Metode merupakan bentuk aplikasi dari sebuah pendekatan, sedangkan pendekatan merupakan bentuk aplikasi dari strategi pembelajaran. metode jika dikaitkan dengan pengajaran bahasa adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai[20]. Adapun metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan

---

[18] Kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* digunakan sejak tahun 2009. Sebelumnya kitab yang digunakan dalam pembelajaran sharaf di MDNU Putri kelas III M II dan I M III adalah kitab *Al-Maqsūd*.

[19] Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm.7.

[20] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,* (Malang: UIN Maliki Press,2011), hlm.13.

hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.[21]

Semua pengajaran entah pengajaran bahasa atau bukan pasti mengandung sesuatu pilihan (seleksi), sesuatu tentang tahapan (gradasi), sesuatu tentang penyajian (presentasi), dan sesuatu tentang pengulangan (repetisi). Demikian pula seleksi, gradasi, presentasi dan juga repetisi ini juga diperlukan dalam pemilihan metode yang akan digunakan oleh seorang pengajar. Adapun macam-macam metode pembelajaran bahasa akan dijelaskan dalam sub-bab selanjutnya.

3. **Komponen Pembelajaran di kelas III M II MDNU Putri**

Selain metode pembelajaran, secara umum keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa variabel. Variabel-variabel yang dimaksud diantaranya adalah guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, dan lain-lain.[22] Dalam buku Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab disebutkan bahwa komponen-komponen proses belajar-mengajar meliputi:

a. Tujuan belajar-mengajar

[21] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 3.

[22] Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 157.

Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena tujuan belajar mengajar berfungsi menentukan ke arah mana subyek didik akan dibawa.[23]

b. Materi belajar

Materi pelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar-mengajar.[24] Seperti halnya dalam pengajaran factor satu dengan factor lainnya sangatlah berkaitan, contoh pengajaran yang tidak bisa dilakukan tanpa adanya murid atau guru, demikian pula pengajaran tidak akan berjalan tanpa bahan ajar atau pun buku teks yang merupakan bagian dari materi belajar. Sehingga penting untuk mengadakan seleksi, gradasi dan organisasi materi yang akan diajarkan. Adapun yang dimaksud dengan seleksi dimaksudkan untuk menentukan materi apa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah suatu materi diseleksi, materi disusun secara bertahap karena prinsip utama dalam pengajaran bahasa adalah bahwa setiap pengetahuan dating secara bertahap, dan kemahiran dapat dicapai secara berangsur-angsur.[25] Pada dasarnya inti dari teknik gradasi adalah pengajaran yang bersifat paralelisme, artinya pengajaran dengan mendahulukan kaidah-kaidah yang umum dan

---

[23] Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.20.

[24] *Ibid*, hlm. 21.

[25] *Ibid.*,hlm. 48.

dilanjutkankepada kaidah-kaidah yang khusus, dari yang mudah kepada yang sulit dan seterusnya. Sedangkan organisasi materi dimaksudkan untuk menentukan luas dan susunan bahan, kontinuitas serta bahan yang akan disajikan.

Menurut W.S. Winkel, criteria pemilihan materi pelajaran yang tepat adalah sebagai berikut:

1. Materi/ bahan pelajaran harus relevan terhadap tujuan belajar-mengajar yang harus dicapai.
2. Materi pelajaran harus sesuai dalam taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan itu.
3. Materi/ bahan pelajaran harus dapat memotivasi siswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa, sejauh hal itu mungkin.
4. Materi/ bahan pelajaran harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
5. Materi/ bahan pelajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.[26]

Pada akhirnya penyusunan dan penyampaian materi pelajaran harus diperhatikan, mengingat pentingnya komponen materi pelajaran yang sangat terkait dengan tercapainya tujuan pembelajaran.

[26] Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* … hlm.22.

c. Metode Belajar- Mengajar

Komponen yang sangat mempengaruhi proses belajar-mengajar adalah metode yang digunakan. Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.[27] Berbicara tentang metode tidak bisa dilepaskan dengan pendekatan. Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya menyebutan bahwa dalam pengajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Edward Anthony menjelaskan konsep ketiga istilah tersebut sebagai berikut: Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa, dan belajar-mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistemaris berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah di pilih. Dengan demikian, pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat procedural, dan teknik bersifat operasional.[28] Menurut Sumardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan

[27] *Ibi*d, hlm.22.

[28] Ahmad Fuad effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm.6.

atas suatu *approach.*[29] Dengan kata lain, metode merupakan alat untuk menciptakan dan mengatur suasana edukatif dalam proses belajar- mengajar dan sangat berperan untuk menciptakan suasana menyenangkan yang bisa menumbuhkan interaksi belajar yang baik antara siswa dan guru.

Mackey mengidentifikasi ada 15 metode yang lazim diterapkan dalam pengajaran bahasa, yakni:

1. *Direct Method*
2. *Natural Method*
3. *Psychological Method*
4. *Phonetic Method*
5. *Reading Method*
6. *Grammar Method*
7. *Translation Method*
8. *Grammar- translation Method*
9. *Ecletic Method*
10. *Unit Method*
11. *Language Control Method*
12. *Mimicry-memoration Method*
13. *Practice-theory Method*
14. *Cognate Method*

[29] Muljanto Sumardi, *Pengajaran bahasa Asing: sebuah tinjauan dari segi metodologi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)*, hlm. 12.

15. *Dual language Method*[30]

Effendi menjelaskan dalam bukunya yang berjudul metodologi pengajaran bahasa Arab tentang macam-macam pendekatan dan metode pengajaran bahasa Arab, meliputi:[31]

1. *Grammar Translation Method* (*Ṭāriqah al- Qawā'id Wa al- Tarjamah*)

Karakteristik metode gramatika terjemah adalah sebagai berikut:

a. Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar mampu membaca karya sastra dalam bahasa target (BT), atau kitab keagamaan dalam kasus belajar bahasa Arab di Indonesia.
b. Materi pelajaran terdiri atas: buku nahwu, kamus atau daftar kaat, dan teks bacaan.
c. Tata bahasa disajikan secara deduktif
d. Teks bacaan berupa karya sastra klasik atau kitab keagamaan lama.
e. Basis pembelajaran adalah penghafalan kaidah tata bahasa dan kosa kata, kemudian penerjemahan harfiah dari bahasa target ke bahasa pelajar dan sebaliknya.
f. Bahasa ibu pelajar digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar-mengajar.

---

[30] Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,*… hlm.100.

[31] Ahmad Fuad Effendi, *Metododlogi Pengajaran Bahasa Arab, (*Malang: Misykat, 2009*)*, hlm.40.

2. Metode Langsung (*Ṭāriqah Al- Mubāsyirah*)

Karakteristik metode ini adalah:

a. Tujuan utamanya ialah penguasaan BT secara lisan agar pelajar dapat berkomunikasi dalam BT.
b. Materi pelajaran berupa buku teks yang berisi daftar kata dan penggunaannya dalam kalimat. Kosakata itu umumnya kongkrit dan ada di lingkungan siswa.
c. Kaidah-kaidah bahasa di ajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.
d. Kemampuan berbicara dan istimak kedua-duanya dilatihkan.
e. Guru dan siswa sama-sama aktif.
f. Ketepatan pelafalan dan tata bahasa ditekankan.
g. Kelas diciptakan sebagai lingkungan BT buatan atau "kolam bahasa", tempat siswa berlatih BT secara langsung.

3. Metode Membaca (*Ṭāriqah Al-Qirā'ah*)

Karakteristik metode ini adalah :

a. Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca
b. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosakata dan pertanyaan- pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan (*extensive reading*/ قراءة موسعة), buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.

c. Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru.

d. Membaca diam lebih diutamakan dari pada membaca keras.

e. Kaidah bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh berkepanjangan.

4. Metode Audiolingual *(Ṭāriqah As-Sam'iyah Asy-Syafāhiyah)*

Karakteristik metode ini adalah:

a. Tujuan pengajarannya adalah penguasaan empat keterampilan berbahasa secara seimbang.

b. Model kalimat yang bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dilafalkan.

c. Penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola (*pattern - practice*). Latihan atau drill mengikuti urutan: *stimulus> response > reinforcement.*

d. Kosa kata dibatasi secara ketat dan selalu dihubungkan dengan konteks kalimat atau ungkapan.

e. Penerjemahan dihindari.

f. Gramatika (nahwu- sharaf) tidak diajarkan dipermulaan.

g. Pemilihan materi ditekankan pada unit dan pola yang menunjukkan adanya perbedaan structural antara BT dengan bahasa ibu. .

h. Guru menjadi pusat dalam kegiatan di dalam kelas.

i. Penggunaan rekaman, laboratorium bahasa, dan *visual aids* sangat dipentingkan.

5. Metode Komunikatif (*Ṭāriqah Al-Ittiṣāliyah*)

Karakteristik metode ini adalah:

a. Tujuan pengajarannya adalah mengembangkan kompetensi pelajar berkomunikasi dengan BT dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata.
b. Dalam proses belajar-mengajar siswa bertindak sebagai komunikator.
c. Aktifitas dalam kelas diwarnai secara nyata dan dominan oleh kegiatan-kegiatan komunikatif.
d. Materi yang diajarkan bervariasi, tidak hanya mengandalkan buku teks.
e. Penggunaan bahasa ibu tidak dilarang, namun diminimalkan.
f. Evaluasi ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata.

6. Metode Eklektik (*Ṭāriqah Al-Intiqāiyyah*)

Penggambaran metode eklektik adalah sebagaimana berikut:

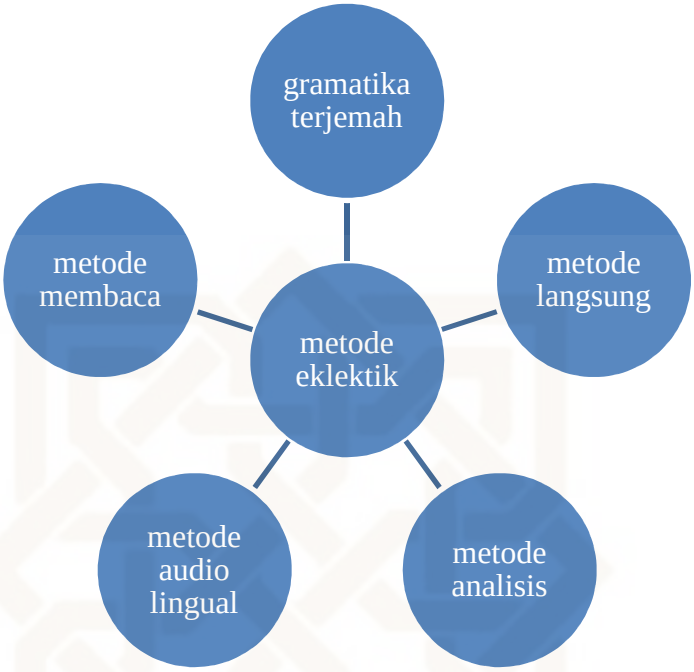

Adapun kelebihan metode ini adalah Metode ini didukung oleh profesionalisme guru yang memadai dalam melakukan pengayaan metode pengajaran, maka aspek kekuatan dari metode ini akan semakin terasah untuk teraplikasi secara proporsional.[32] Namun sebaliknya hal tersebut bisa menjadi kelemahan dari metode ini, karena jika tenaga tidak memadai maka metode ini akan menjadi tidak menentu dan menjadi metode seadanya.

Adanya perbedaan antara satu metode dengan metode lainnya dapat dilihat dari cara masing-masing metode tersebut mengadakan seleksi dan gradasi materi yang akan diajarkan serta presentasi atau bagaimana macam-

[32]Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & strategi Alternatif pembelajaran bahasa Arab,* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005, hlm. 44.

macam latihan agar apa yang telah diberikan tidak cepat terlupakan, latihan-latihan ini kemudian bisa dikenal dengan kata repetisi. Adapun pengertian dari istilah-istilah tersebut adalah:

a. Seleksi

Tujuan dari suatu program bahasa tentu akan akan mempengaruhi seleksi materi. Disadari atau pun tidak, memang tidak ada satu metode yang bisa mengajarkan semua kemahiran berbahasa sekaligus. Seleksi perlu diadakan karena tidaklah mungkin mengajarkan semua materi yang ada dalam satu bahasa atau bidang ilmu pengetahuan apapun.[33] Adapun unsur-unsur yang termasuk kedalam penyeleksian antara lain seleksi unsur tata-bunyi, kosakata, tata-makna, atau semantika maupun gramatika.[34] Dalam salah satu bukunya Dr. Muljanto menyebutkan beberapa factor yang bisa mempengaruhi seleksi materi, diantaranya, tujuan suatu program bahasa, tingkat kemahiran murid, lama suatu program bahasa.

b. Gradasi

Setelah suatu materi diseleksi, materi disusun secara bertahap karena prinsip utama dalam pengajaran bahasa adalah bahwa setiap pengetahuan datang secara bertahap, dan kemahiran dapat dicapai secara berangsur-

[33]Dr. Muljantu Sumardi, *Pengajaran bahasa asing.sebuah tinjauan dari segi metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang 1974), hlm. 42.

[34] *Ibid*, hlm. 42.

angsur.[35] Pada dasarnya inti dari teknik gradasi adalah pengajaran yang bersifat paralelisme, artinya pengajaran dengan mendahulukan kaidah-kaidah yang umum dan dilanjutkan kepada kaidah-kaidah yang khusus, dari yang mudah kepada yang sulit dan seterusnya.

Menurut Briod, setiap item yang diajarkan harus memperkuat itemyang diajarkan sebelumnya dan merupakan pengantar terhadap item berikutnya.[36] Hal inilah yang menjadi dasar bahwa dalam gradasi terdapat peruntutan pengajaran seperti yang disebutkan sebelumnya, pengajaran dilakukan dengan materi kaidah-kaidah yang umum dan dilanjutkan kepada kaidah-kaidah yang khusus, yang mudah kepada yang sulit, yang riil kepada yang abstrak dan seterusnya.

c. Presentasi

Setelah melewati tahap seleksi dan gradasi, tahap berikutnya adalah presentasi yaitu bagaimaan agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan dapat disampaikan dan difahami oleh murid.[37] Presentasi ini sangat berpengaruh terhadap penyerapan pemahaman murid, keberhasilan penyampaian materi pembelajaran ini bergantung pada metode dan teknik mengajar seorang guru. Presentasi suatu metode berbeda dengan metode

[35]*Ibid.*, hlm. 48.

[36]*Ibid.*, hlm. 49.

[37]*Ibid.*, hlm.52.

lainnya. Dalam bukunya Pengajaran bahasa asing, Muljanto menyatakan ada kalanya metode mengutamakan pada isi bahasa, ada yang mengutamakan pada bentuk bahasa. Ada buku pelajaran bahasa yang terdiri gambar-gambar saja, ada yang terdiri dari kata-kata saja.[38] Agar materi dapat difahami oleh siswa tentu saja tidak hanya tergantung dari teknik mengajar yang dianut suatu metode tetapi juga teknik yang dikuasai oleh guru beserta kemampuannya untuk menyajikan kepada siswa.

d. Repetisi

Bahasa adalah rangkaian kebiasaan yang saling berhubungan (*innterrelated habits*). Sesuatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut diulang-ulang sampai beberapa kali.[39] Demikian pula belajar bahasa, khususnya belajar bahasa asing tentu perlu adanya pengulangan-pengulangan yang bisa memperkuat ingatan dan pembiasaan. Dengan adanya pengulangan dan pembiasaan tersebut, kita akan terhindar dari kesalahan-kesalahan berbahasa. Selain melakukan pengulangan-pengulangan, kesalahan berbahasa juga bisa dihindari melalui seleksi materi yang baik, gradasi yang teratur, dan presentasi materi pelajaran yang jelas dan menarik.[40]

d. Komponen Sumber belajar

---

[38]*Ibid.*, hlm. 52.

[39]*Ibid.*, hlm. 56.

[40]*Ibid., hlm.* 56- 57.

Learning resource (sumber belajar) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.[41] Sumber belajar tidak terbatas pada orang (guru), ataupun buku, akan tetapi semua yang ada disekitar yang mampu memberi dan menunjang proses belajar bisa disebut dengan sumber belajar, dengan demikian siswa mampu belajar dan menggali sendiri informasi yang dibutuhkan.

e. Media untuk belajar

Dengan mengoptimalkan penggunaan media akan membawa hasil belajar yang optimal. Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.[42]

Adapun maksud media pembelajaran disisni berarti perantara yang akan menyampaikan pesan (bahan pelajaran) agar sampai kepada siswa sebagai penerima pesan.

f. Evaluasi belajar

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh seorang guru. Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar. Evalusi sendiri bisa meliputi berbagai bentuk kegiatan, seperti observasi informal terhadap reaksi peserta didik, tes,

---

[41] Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,…* hlm.25.

[42] Fathul Mujib, dkk, *metode permainan-permainan Edukatif dalam belajar bahasa Arab,* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.64.

observasi terstruktur terhadap kinerja, penggunaan diskusi dan catatan-catatan atau komentar-komentar untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik.[43]

g. Anak yang belajar

Anak yang belajar, atau sering disebut dengan siswa merupakan komponen yang sangat penting pula dalam pembelajaran. Suatu proses belajar-mengajar tanpa siswa tidak akan terlaksana, dan juga proses belajar-mengajar berpacu agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar-mengajar yang mengabaikan kondisi dan perkembangan serta karakteristik siswa pada umumnya, akan mengalami hambatan-hambatan dan kegagalan. Pemahaman terhadap karakteristik siswa bertujuan untuk mendeskripsikan bagian-bagian kepribadian siswa yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran.[44]

h. Guru

Guru merupakan pemegang peran dan tugas yang sentral dalam proses belajar-mengajar. Sukses atau tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar mengajar sangat tergantung pada kepribadian guru.[45] Menurut Roestiyah N.K., tugas utama guru ialah mengajar, dimana guru harus

---

[43] *Ibid*, hlm. 28.

[44] *Ibid.*, hlm. 29.

[45] *Ibid.*, hlm. 32.

membimbing anak belajar, dengan menyediakan situasi kondisi yang tepat, agar potensi anak dapat berkembang semaksimal mungkin.[46] Sedangkan peranan guru dalam interaksi belajar-mengajar antara lain ialah:

1. Sebagai fasilitator
2. Sebagai pembimbing
3. Sebagai motivator
4. Sebagai organisator
5. Sebagai manusia sumber[47]

Adapun para ahli pendidikan muslim menyampaikan menyangkut metode efektif pengajaran yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Mereka menuntut guru untuk berusaha seserius mungkin mendekatkan materi pengetahuan yang diajarkan dengan pemahaman subjek didik seiring dengan perkembangan usianya, tingkat kematangan bahasa, dan kecerdasannya. Kemudian secara bertahap pengajaran berawal dari hal yang sederhana menuju hal yang komplek., dari hal yang akrab dengan pengalaman subjek didik menuju hal yang asing baginya. Ibnu Jama'ah menyatakan bahwa guru dituntut untuk serius mengajar subjek didik sesuai dengan tingkat pemahamannya, jangan sampai guru mengajarkan materi tidak proporsional dan tidak dapat dipahami subjek didiknya. Kalau

[46] *Ibid.,* hlm. 32.

[47] *Ibid.,* hlm. 33.

memang perlu penjabaran, pengulangan, dan pemberian contoh, maka ia harus bersedia melakukannya.

2. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan tiga tahapan sistemik, yaitu:
   a. Guru menyampaikan problem inti dari setiap bab kajian dengan elaborasi yang bisa dipahami oleh subjek didik, agar secara umum diperoleh gambaran utuh keseluruhan bab kajian.
   b. Setelah akhir bab kajian, dilanjutkan ke bab selanjutnya secara bertahap dengan mengulas ragam variasi pendapat yang berkembang secara elaboratif-diskursif.
   c. Guru menyelesaikan dan menjelaskan problem-problem pelik yang tidak terpecahkan, agar subjek didiknya bisa mencapai penguasaan materi yang argumentatif.
3. Setelah solidasi tahap-tahap pemantapan alam penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran subjek didik, guru perlu menyusun strategi lanjut dengan metode diskusi, dialog-diskursif, adu-argumentasi.

   Dengan adanya metode diskusi dan dialog-diskursif, peserta didik akan menapatkan pengalaman pribadi sehingga materi pembelajaran akan tertanam kuat. al-Thusi mengungkapkan, bahwa penuntut ilmu perlu berdialog-diskursif.[48] Ulangan dan penghafalan bagi pemantapan pengetahuan yang diperoleh memang memegang peranan penting. Ibnu

[48] *Ibid.*, hlm. 210.

Jama'ah menyatakan bahwa apabila guru selesai menjelaskan materi pelajaran, patut kiranya ia mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait kepada peserta didiknya untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan mereka.[49] Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan menyatakan bahwa: dalam proses pendidikan agama islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana membermaknakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.[50] Bagaimanapun akhirnya metode mempunyai peran yang penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga penting bagi guru untuk memilih dan menggunakan metode yang efektif dan efisien.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi. Secara keseluruhan penelitian ini dibagi menjadi empat bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

[49] *Ibid*, hlm. 211.

[50] Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 163.

Dalam bab ini, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Gambaran Umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

Bab ini meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi MDNU, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Bab III : Penyajian Analisis Data

Bab ini merupakan pemaparan data tentang metode pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* di kelas III M II MDNU Putri , hasil pembelajarn kitab tersebut, serta faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pembelajaran siswi yang mengikuti pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* di kelas III M II MDNU Putri .

Bab IV: Penutup

Dalam bab ini peneliti mengungkapkan kesimpulan, saran-saran dan penutup disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari BAB III tentang pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* di kelas III *Marḥalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sharaf dengan menggunakan kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* di kelas III M II MDNU Putri adalah *Grammar Translation Method* (*Ṭāriqah al- Qawā'id Wa al- Tarjamah*).
2. Hasil yang dicapai Peserta didik kelas III M II dalam pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* tergolong Baik dan telah memenuhi standar ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh MDNU Putri dengan nilai rata-rata 65.
3. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī* yaitu
   a. Pendukung pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī*
      1) Adanya minat dan semangat ustadzah yang tinggi
      2) Penjelasan yang dilakukan oleh teman sebaya
      3) Sumber belajar yang tidak terbatas
   b. Penghambat pembelajaran kitab *Syarḥu Kailānī 'Izzī*
      1) Kondisi siswa yang kelelahan sehingga kurang bisa konsentrasin dalam pembelajaran
      2) Belum adanya kurikulum yang jelas dalam pembelajaran

B. Saran-saran

1. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh dengan satu metode saja, serta mampu meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Bahkan akan lebih baik jika setiap materi yang berbeda diajarkan menggunakan metode yang berbeda pula, disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
2. Akan lebih baik jika peserta didik juga memiliki dan menggunakan referensi lain selain kitab *Syarḥu Kaylânî 'Izzî* dan terjemahannya sebagai sumber pengetahuan, sehingga pengetahuan peserta didik semakin luas.
3. Sebaiknya guru meminta peserta didik agar belajar *amṡilah taṣrīfiyyah* selain *maqāyis li al Tashrīf* yang dijadikan dasar pentashrifan kata dalam kitab *Syarḥu Kaylânî 'Izzî*.
4. Sebaiknya ustadzah meminta kepada staf bagian kurikulum dan pengajaran agar segera menyusun kurikulum yang sesuai dengan GBPP agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai harapan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur yang tak terhitung penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menyertai langkah penulis, melimpahkan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya serta meneguhkan hati penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia membantu kelancaran penyusunan

skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya bagi seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik bantuan moral ataupun spiritual, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya balasan.

Selanjutnya, meskipun penulis telah menyusun skripsi ini dengan segala kemapuan yang ada, penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis memohon semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, pengawasan dan petunjuk agar seluruh umat yang beriman selalu berada di bawah naungan Nya.

Yogyakarta, 28 November 2013

Penyusun,

Dwi Rahmawati
NIM. 09420144

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, *Metodik Khusus Mengajar Agama* , Semarang: CV Toha Putra, 1976.

Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Anwar, Moch. *Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani Dan Nadzam Almaqsud Berikut Penjelasannya,*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.

AR, Syamsuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Ardi, Sembodo, (dkk), *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah,* Yogyakarta: UIN SUKA, 2006.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arsad, Azhar, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Asyrofi, Syamsuddin, dkk. *"Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab"*. Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN SUNAN KALIJAGA, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,* Malang: Misykat, 2009.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research,* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi Ugm.

Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media,* Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media.* Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Hermawati, Tutik, *Model Memorization dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yokyakarta,* Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

http://murtaufiq.blogspot.com/2008/11/kitab-kuning-books-in-arabic-script.html

Ihsan, Hamdani dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam,* Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.

Kesuma, Tri Martoyo Jati, "*Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa",* Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007.

LPJ tahun I MDNU Putri Tahun Pelajaran 2012/2013, Kotagede: MDNU Pi 2013.

Madjid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan,* Jakarta: Paramadina, 1997.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Muhammad Humaidi bin Jazuri, *Tarjamah Alfiyah Ibnu Maliik,* (Langitan:-,tt)

Mujib, Fathul, dkk, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab,* Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Munir, Ahmad, dkk., *Mata Air Keikhlasan Biografi Kh. Asyhari Marzuqi,* Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2009.

Muslihah, Ummu, *Pengajaran Sharaf Di Madrasah Salafiyyah III (Studi Penerapan Buku Sharaf Praktis Metode Krapyak Karangan Drs. Muhtarom Busyro di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)*", Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Mustofa,Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,* Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Nurdin, Syarifuddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum,* Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Salim, Peter, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2005.

Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi.* Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Surya, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran,* Jakarta: CV Mahaputra Adidaya, 2003, cet. II.

Syah, Muhibbin, ,*Psikologi Belajar,* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Panduan, *Panduan Pondok Pesantren Nurul Ummah,* Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2004.

Tim Revisi Buku Panduan PPNU 2004, *Buku Panduan Santri PPNU,* Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2004.

Wahyuningsih, Endah *Metode Pembelajaran Rasulullah Dalam Kitab Al-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al-Fattah Abu Ghuddah*, Skripsi, Yogyakarta: UIN, 2012.

Yulianingsih, Tuti, *Studi Korelasi Antara Minat Belajar dengan Prestasi pendidikan agama islam siswa kelas III SLTP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2003.

Zaenuddin, Radliyah dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab,* Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

CURICULUM VITAE

Nama	: Dwi Rahmawati
Tempat / Tanggal Lahir	: Magetan, 07 Mei 1991
Alamat Asal	: Desa Nguri, RT. 3 RW. 11, Lembeyan, Magetan, Jawa Timur
Alamat Yogyakarta	: Jl. Raden Ronggo, Prenggan KG 11/981 Kotagede, Yogyakarta
No. Telp/HP	: 085743306019
Email	: wimmy_m4ni3z@yahoo.com
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Sunaryo (Alm.)
Ibu	: Kasiyati
Pekerjaan Orang Tua	:
Ayah	: -
Ibu	: Wiraswasta
Alamat Orang Tua	: Desa Nguri, RT. 3 RW. 11, Lembeyan, Magetan, Jawa Timur
Riwayat Pendidikan	:

1. TK : Raudlatul Athfal, lulus tahun 1997
2. SD : MI Miftahul Ulum 1 Kedung Panji, lulus tahun 2003
3. SMP : MTs N Lembeyan, lulus tahun 2006
4. SMA : MAN Kembangsawit, lulus tahun 2009

Pengalaman Organisasi :

1. Bendahara TPQ Subulul Huda Kembangsawit (2007-2009)
2. Devisi Perusahaan UKS Jurnalistik "MP. Tilawah" PP. Nurul Ummah (2009-2011)
3. Bendahara Umum UKS Jurnalistik "MP. Tilawah" PP. Nurul Ummah (2011)
4. Anggota UKS Tim Bina Desa (2011-2012)
5. Sie. Pendidikan JHQ PP. Nurul Ummah Putri (2012)
6. Sie. Pendidikan PP. Nurul Ummah Putri (2012)